



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN MANDIRI : INOVASI PRODUK GOHYONG RICE BOWL DAN BUKO MANGO SEBAGAI PELUANG USAHA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN ISOLA**Oleh****Heri Sutardi¹, Erwin Setiawan², Heri Atmojo³, Ghini Kuntala Devi⁴, Rika Solihah⁵, Deni Mulyana⁶****^{1,2,3,4,5,6}Akademi Pariwisata NHI Bandung****E-mail: ⁵rikaakademiknhi@gmail.com**

Article History:*Received: 01-01-2026**Revised: 23-01-2026**Accepted: 02-02-2026***Keywords:***Pengabdian Kepada Masyarakat;
Kewirausahaan Mandiri; Inovasi Produk;
Pemberdayaan Perempuan; PKK*

Abstract: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan ibu-ibu PKK Kelurahan Isola melalui pelatihan usaha mandiri berbasis inovasi produk kuliner. Produk yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango yang dinilai memiliki potensi pasar, mudah diproduksi, serta sesuai untuk usaha skala rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi kewirausahaan, demonstrasi dan praktik langsung pengolahan produk, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kewirausahaan, keterampilan produksi dan pengemasan produk, serta munculnya ide usaha baru yang kreatif dan aplikatif. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi ibu-ibu PKK untuk memulai usaha mandiri sebagai upaya pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan berbasis inovasi produk kuliner ini berkontribusi positif dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Perempuan, terutama ibu-ibu yang tergabung dalam Tim Penggerak PKK, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan perekonomian lingkungan sekitar. Namun, keterbatasan pengetahuan kewirausahaan, inovasi produk, serta keterampilan pengelolaan usaha menjadi kendala dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

Kelurahan Isola merupakan wilayah dengan aktivitas sosial kemasyarakatan yang cukup aktif, termasuk keterlibatan ibu-ibu PKK dalam berbagai kegiatan. Potensi sumber daya manusia ini perlu didukung dengan program pelatihan kewirausahaan yang aplikatif dan berorientasi pada peluang usaha yang realistis serta sesuai dengan kebutuhan pasar.



Usaha di bidang kuliner dipandang sebagai pilihan yang tepat karena mudah dijalankan, memiliki permintaan pasar yang stabil, serta dapat dikembangkan dalam skala rumah tangga dengan modal yang relatif terjangkau.

Inovasi produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo dipilih sebagai fokus kegiatan pelatihan karena memiliki nilai jual yang kompetitif dan mengikuti tren konsumsi masyarakat. Gohyong Rice Bowl merupakan olahan makanan praktis yang mengombinasikan cita rasa tradisional dengan penyajian modern, sedangkan Buko Manggo merupakan produk minuman atau dessert yang memiliki daya tarik dari segi rasa, tampilan, dan peluang pemasaran. Kedua produk tersebut dinilai potensial untuk dikembangkan sebagai usaha mandiri oleh ibu-ibu PKK.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi memandang perlu dilaksanakan kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan Mandiri: Inovasi Produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo sebagai Peluang Usaha bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Isola”. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan peserta, sehingga dapat mendorong terbentuknya usaha mandiri yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan ibu-ibu PKK Kelurahan Isola melalui pelatihan usaha mandiri?
2. Bagaimana memberikan pemahaman kepada ibu-ibu PKK mengenai inovasi produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo sebagai peluang usaha yang bernilai ekonomis?
3. Bagaimana membekali ibu-ibu PKK dengan keterampilan produksi, pengemasan, dan pemasaran sederhana agar mampu memulai usaha secara mandiri?

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan kewirausahaan ibu-ibu PKK Kelurahan Isola.
2. Memberikan pelatihan pembuatan dan inovasi produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo sebagai alternatif peluang usaha mandiri.
3. Membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam proses produksi, pengemasan, dan strategi pemasaran sederhana.
4. Mendorong terbentuknya jiwa wirausaha yang kreatif dan mandiri guna meningkatkan perekonomian keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Koordinasi dengan pihak Kelurahan Isola dan pengurus PKK terkait pelaksanaan kegiatan.
- b. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK dalam pengembangan usaha mandiri.



- c. Penyusunan materi pelatihan kewirausahaan dan inovasi produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo.
- d. Persiapan alat, bahan, serta media pendukung pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan dilakukan melalui:
 - a. Penyampaian materi mengenai konsep dasar kewirausahaan dan peluang usaha di bidang kuliner.
 - b. Demonstrasi dan praktik langsung pembuatan produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo.
 - c. Pelatihan teknik pengemasan produk yang sederhana, higienis, dan menarik.
 - d. Penyampaian materi strategi pemasaran sederhana, termasuk pemasaran secara langsung dan melalui media sosial.
3. Tahap Pendampingan
Tahap pendampingan meliputi:
 - a. Pendampingan peserta dalam proses praktik pembuatan produk.
 - b. Diskusi dan tanya jawab terkait kendala yang dihadapi peserta selama pelatihan.
 - c. Pemberian arahan dan motivasi untuk memulai usaha mandiri secara bertahap.
4. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi dilakukan dengan:
 - a. Mengukur tingkat pemahaman peserta melalui diskusi dan tanya jawab.
 - b. Menilai hasil praktik pembuatan dan pengemasan produk.
 - c. Mengumpulkan masukan dari peserta sebagai bahan perbaikan kegiatan selanjutnya.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini meliputi:

1. Menyediakan tempat dan membantu mengoordinasikan peserta pelatihan.
2. Berperan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
3. Mendukung keberlanjutan kegiatan melalui penerapan hasil pelatihan dalam usaha mandiri.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini antara lain:

1. Tingkat kehadiran peserta mencapai minimal 80% dari jumlah undangan.
2. Peserta mampu mempraktikkan pembuatan produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Manggo dengan baik.
3. Peserta memahami konsep dasar pengemasan dan pemasaran produk.

Adanya peningkatan minat dan motivasi berwirausaha pada ibu-ibu PKK setelah kegiatan pelatihan.

HASIL

Logbook (catatan harian) PKM “Pelatihan kewirausahaan mandiri : Inovasi Produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango sebagai peluang Usaha bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Isola”

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Pemateri
----	---------	----------	----------



1	10 Desember 2025	Rapat Panitia	Heri Sutardi, ST.,MM. Erwin Setiawan, ST.,MM Heri Atmojo, S.Pd.,MM Ghini Kuntala Devi, SM.,MM.Par Rika Solihah, S.Pd.,MM Deni Mulyana, S.Th.,MM.Par Ka Unit Litabmas Perwakilan P K K Kelurahan Isola
2	12 Desember 2025	Penguatan konsep	Heri Sutardi, ST.,MM. Erwin Setiawan, ST.,MM Heri Atmojo, S.Pd.,MM Ghini Kuntala Devi, SM.,MM.Par Rika Solihah, S.Pd.,MM Deni Mulyana, S.Th.,MM.Par Ka Unit Litabmas Perwakilan P K K Kelurahan Isola
3	15 Desember 2025	Rapat koordinasi peminatan kitchen	Heri Sutardi, ST.,MM. Erwin Setiawan, ST.,MM Heri Atmojo, S.Pd.,MM Ghini Kuntala Devi, SM.,MM.Par Rika Solihah, S.Pd.,MM Deni Mulyana, S.Th.,MM.Par Kaprodi dan Koordinator Peminatan Kitchen dan Pastry Perwakilan Mahasiswa Kitchendan Pastry
4	17 Desember 2025	Persiapan bahan dan materi pengabdian masyarakat	Heri Sutardi, ST.,MM. Erwin Setiawan, ST.,MM Heri Atmojo, S.Pd.,MM Ghini Kuntala Devi, SM.,MM.Par Rika Solihah, S.Pd.,MM Deni Mulyana, S.Th.,MM.Par Kaprodi dan Koordinator Peminatan Kitchen dan Pastry Perwakilan Mahasiswa Kitchendan Pastry



5	23 Desember 2025	Persiapan dan Pengolahan Produk dan rapat koordinasi internal	Heri Sutardi, ST.,MM. Erwin Setiawan, ST.,MM Heri Atmojo, S.Pd.,MM Ghini Kuntala Devi, SM.,MM.Par Rika Solihah, S.Pd.,MM Deni Mulyana, S.Th.,MM.Par Kaprodi dan Koordinator Peminatan Kitchen dan Pastry Perwakilan Mahasiswa Kitchendan Pastry
6	07 Januari 2026	Pelaksanaan PkM yaitu: 07.30 Persiapan tempat 09.00 Pembukaan 09.05 Sambutan 09.15 Rangkaian Kegiatan Pemateri 1, 2,3 10.00 Demo Pengolahan makanan 12.00 Pelaksanaan makan 13.00 Penutupan	Heri Sutardi, ST.,MM. Erwin Setiawan, ST.,MM Heri Atmojo, S.Pd.,MM Ghini Kuntala Devi, SM.,MM.Par Rika Solihah, S.Pd.,MM Deni Mulyana, S.Th.,MM.Par Perwakilan Mahasiswa Kitchen Perwakilan Mahasiswa Kitchen 2 orang

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (bulan)							
		10-Des 25	12-Des 25	15-Des 25	17-Des 25	23-Des 25	07-Jan 26	15-Jan 26	01-Feb 26
1	Rapat Panitia dan Koordinator PKK								
2	Penguatan konsep								
3	Rapat koordinasi seluruh peminatan kitchen dan pastry								
4	Persiapan bahan dan materi pengabdian masyarakat								
5	Persiapan dan pengolahan produk dan rapat koordinasi internal								
6	Rapat pelaksana PKM								



12	Penyusunan Laporan Akhir								
13	Penerbitan artikel abdimas								

Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai dalam kegiatan PKM : “Pelatihan kewirausahaan mandiri : Inovasi Produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango sebagai peluang Usaha bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Isola” Dapat dilihat di Unit Litabmas. Secara keseluruhan telah mencapai 100% dari keseluruhan rencana program.

Tahapan yang telah dilakukan antara lain:

1. Perizinan dan penggandaan proposal.
2. Koordinasi dengan pihak kelurahan Isola.

Koordinasi ini berkenaan dengan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan.

3. Koordinasi dengan peserta Pelatihan

Tahapan ini menganalisa potensi peserta pelatihan, dari tahapan inididapat bahwa ada beberapa paham dengan produk makanan dan sebagaian lainnya belum memahami Pelatihan kewirausahaan mandiri.

4. Penyuluhan (Edukasi)

Kegiatan pelatihan dilakukan dilokasi kelurahan Isola, sasaran pengabdian masyarakat diberi materi Pelatihan kewirausahaan mandiri tentang inovasi Gohyong rice bowl dan buko mango.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelatihan kewirausahaan dalam mendukung peningkatan usaha bagi ibu – ibu PKK kelurahan Isola. Adapun hasil yang dicapai dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan mandiri dengan tema inovasi produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango telah memberikan beberapa hasil positif bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Isola, antara lain:

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan, Peserta memperoleh pengetahuan mengenai konsep kewirausahaan mandiri serta keterampilan dalam mengolah dan mengemas produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango yang inovatif, menarik, dan bernilai jual.
- b. Munculnya Ide Usaha Baru, Pelatihan ini mendorong ibu-ibu PKK untuk melihat peluang usaha berbasis kuliner yang mudah diterapkan, menggunakan bahan yang terjangkau, serta sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
- c. Peningkatan Kreativitas Produk, Peserta mampu melakukan inovasi rasa, penyajian, dan kemasan produk sehingga Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango memiliki daya saing dan potensi pasar yang lebih luas.
- d. Pemahaman Dasar Manajemen Usaha, Ibu-ibu PKK mendapatkan pemahaman dasar mengenai perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual, serta strategi pemasaran sederhana, termasuk pemanfaatan media sosial.
- e. Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, Kegiatan ini berpotensi meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dengan membuka peluang usaha rumahan yang dapat dijalankan secara individu maupun berkelompok.
- f. Meningkatnya Kepercayaan Diri Peserta, Peserta menunjukkan antusiasme dan



kepercayaan diri untuk mencoba memulai usaha kecil berbasis produk hasil pelatihan.

5. **Monitoring dan Evaluasi**

Setelah kegiatan selesai, pelaksana PKM memonitoring dan melakukan evaluasi terhadap semua kegiatan yang sudah dilaksanakan. Tiap kegiatan dilakukan evaluasi dengan kombinasi dari daftar hadir, pre dan posttest atau form observasi keaktifan target peserta. Daftar hadir dapat menunjukkan antusiasme target peserta sedangkan pre-post test untuk menilai peningkatan pengetahuan. Form observasi digunakan untuk menilai peningkatan keterampilan target. Serta melakukan evaluasi secara keseluruhan kegiatan hingga rincian dana yang telah digunakan.

6. **Pembuatan Laporan Akhir**

Pembuatan laporan akhir dilakukan oleh pelaksana PKM bertujuan untuk merincikan semua kegiatan yang telah terselenggarakan dan merincikan dana yang telah digunakan selama kegiatan berlangsung.

7. **Penerbitan artikel abdimas dan video**

Pelaksana PKM melakukan penerbitan artikel abdimas yang disubmit di jurnal nasional.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM “Pelatihan kewirausahaan mandiri : Inovasi Produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango sebagai peluang Usaha bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Isola”. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Mandiri melalui inovasi produk Gohyong Rice Bowl dan Buko Mango telah terlaksana secara sistematis dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Kelurahan Isola dalam mengembangkan produk kuliner inovatif yang memiliki potensi nilai ekonomi.
2. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses produksi, inovasi produk, teknik pengemasan, serta prinsip dasar pengelolaan usaha, termasuk perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual. Selain itu, pelatihan ini mendorong peningkatan kreativitas, motivasi, dan kepercayaan diri peserta dalam mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang usaha mandiri sebagai upaya pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat.

SARAN

1. Diperlukan pendampingan berkelanjutan pascapelatihan guna memastikan keberlanjutan usaha, khususnya dalam aspek manajemen usaha dan strategi pemasaran.
2. Perlu adanya penguatan kapasitas peserta melalui pelatihan lanjutan yang berfokus pada pemasaran digital, inovasi kemasan, serta pengembangan merek produk.
3. Disarankan adanya sinergi dengan pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan lembaga keuangan, untuk mendukung akses permodalan dan legalitas usaha.



4. Pembentukan kelompok usaha atau koperasi di tingkat kelurahan perlu dipertimbangkan guna meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing produk.
5. Kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan diversifikasi jenis produk agar dampak pemberdayaan masyarakat semakin optimal.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariyanti Barkah, D., Dumadi, D., Kristiana, A., Nasiruddin, N., & Wahid, F. S. (2025). *Penyuluhan Kewirausahaan pada Kelompok UMKM Desa Parereja untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin. [Stiepari](#)
- [2] Hinel, R., Abdul, I., Selvi, S., Machmud, R., Asnawi, M. A., Hasan, Y. S., & Win, T. (2025). *Integrating Entrepreneurship Education into MSME Development: A Strategic Model for Enhancing Human Resource Quality and Village Entrepreneurship in Gorontalo Regency*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 13(2), 301–320. [Journal of Universitas Negeri Surabaya](#)
- [3] Kautsar, N., Maulana, D., Mahfudz, M., & Raharjo, S. T. (2024). *Revealing the Vital Role of MSMEs in Community Workforce Empowerment*. Research Horizon, 5(1).
- [4] Kautsar, N., Maulana, D., Mahfudz, M., & Raharjo, S. T. (2025). *Revealing the Vital Role of MSMEs in Community Workforce Empowerment*. Research Horizon, 5(1), 11–20. [journal.lifescifi.com](#)
- [5] Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Supriyadinata Gorda, A. A. N. E. (2025). *The Role of Women Entrepreneurs in Improving the Performance of MSME*. Jurnal Dinamika Manajemen, 16(2). [Journal Unnes](#)
- [6] Qodariah, Q., Etty Susilowaty, W., Wahyudi, W., Fathin A. R., Marsin, M., & Subagio, H. (2025). *Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Penyuluhan Kewirausahaan di Kelurahan Pondok Kacang Timur*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI), 5(3), 168–175. [ResearchHub](#)
- [7] Sairun, A., Aristantya, S., Amril, A., & Lubis, I. T. (2025). *The Role of Financial Technology Use and Women Entrepreneur Empowerment in Developing Entrepreneurial Competence and Business Performance of MSMEs in Medan City*. International Journal of Economics Development Research (IJEDR), 6(6), 3641–3652. [Yrpi Pku Journal](#)
- [8] Sari, A. R., Suparwata, D. O., & Yani, A. (2024). *The Role of Sustainable Innovation in Enhancing MSME Resilience as a Driver of Community Empowerment*. Jurnal Terobosan Peduli Masyarakat (TIRAKAT), 1(3), 192–200. [journal.literasisainsnusantara.com](#)
- [9] Siswati, A., Parkoso, R. A. S., & Suwondo, J. P. R. (2025). *Exploration of the Relationship Between Entrepreneurship Education and Product Innovation in the MSME Environment*. Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri. [Jurnal Online Universitas Kadiri](#)
- [10] Wardhani, R. R., Adam, N. T., Putri, A. L., & Setyaningsih, S. A. (2025). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Digitalisasi untuk Pertumbuhan Ekonomi*. Hasil Karya 'Aisiyiah untuk Indonesia. [ejournal.unisayogya.ac.id](#)